

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Utara. Kabupaten ini dibentuk pada tanggal 28 Juli 2003, Kabupaten ini mempunyai luas sebesar 2.335,33 km<sup>2</sup> dan beribukotakan Dolok Sanggul. Kondisi fisik kabupaten ini berada pada ketinggian 330-2.075 meter dpl.

Kabupaten Humbang Hasundutan terdiri dari 10 Kecamatan yaitu Dolok Sanggul, Baktiraja, Lintong Nihuta, Onan Ganjang, Pakkat, Paranginan, Parlilitan, Pollung, Sijama Polang dan Tarabintang. Dari beberapa daerah yang ada di Kabupaten Humbang Hasundutan masih ada beberapa daerah yang masih memiliki situs-situs bersejarah. Seperti misalnya di Kecamatan Baktiraja (Bakkara). Bakkara merupakan tempat dilahirkannya raja-raja batak seperti misalnya Sisingamaraja.

Oleh karena itu Bakkara juga menjadi pusat pemerintahan Sisingamangaraja, persisnya di Desa Lumbanraja. Bakkara juga merupakan daerah benteng pertahanan Sisingamangaraja untuk melawan para penjajah dalam mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia. Oleh sebab itu secara tidak langsung daerah ini banyak menyimpan situs-situs bersejarah dengan adanya peristiwa tersebut.

Berdasarkan Undang – undang No. 11 Tahun 2010 bahwa “ Cagar budaya merupakan kekayaan budaya, bangsa sebagai wujud pemikiran dan perilaku kehidupan manusia yang penting artinya bagi pemahaman dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga perlu dilestarikan dan dikelola secara tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan dalam rangka memajukan kebudayaan nasional untuk sebesar - besarnya kemakmuran rakyat”.

Undang – undang cagar budaya Nomor 11 Tahun 2010 Pasal 1 ayat 6 menyatakan bahwa Pendaftaran adalah upaya pencatatan benda, bangunan, struktur, lokasi dan/atau satuan ruang geografis untuk diusulkan sebagai Cagar Budaya kepada pemerintah kabupaten/kota atau perwakilan Indonesia di luar negeri dan selanjutnya dimasukkan dalam Register Nasional Cagar Budaya.

Dengan adanya Undang – undang tersebut pemerintah serta masyarakat diarahkan untuk melindungi maupun untuk melestarikan peninggalan – peninggalan bersejarah itu. Seperti dalam pra survei saya, masih banyak masyarakat Bakara secara umumnya dan terkhusus masyarakat yang tinggal di Desa Lumbanraja yang tidak memperdulikan situs sejarah Dinasti Sisingamangaraja yang ada di daerah tersebut.

Mengingat begitu pentingnya melindungi dan menyelamatkan situs –situs sejarah yang ada di Desa Lumbanraja maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian “Upaya Pelestarian Situs Sejarah Sisingamangaraja di Desa Bakara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan” .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah Sisingamangaraja dan situs-situsnya di Desa Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan dan meyelamatkan berbagai situs - situs bersejarah Sisingamangaraja yang ada di Desa Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah dalam menyelamatkan situs-situs sejarah Sisingamangaraja yang ada di Desa Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi di atas peneliti melakukan penelitian lapangan dalam bentuk “Upaya Pelestarian Situs Sejarah Sisingamangaraja di Desa Bakara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan” .

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peristiwa- peristiwa dan situs-situs bersejarah apa yang terdapat di Desa Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan?
2. Usaha – usaha apa saja yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan dan meyelamatkan berbagai situs - situs bersejarah Sisingamangaraja yang ada di Desa Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Masalah-masalah apa yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah dalam menyelamatkan dan melestarikan situs-situs sejarah Sisingamangaraja yang ada di Desa Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah Sisingamangaraja dan situs-situsnya di Desa Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan dan meyelamatkan berbagai situs - situs bersejarah Sisingamangaraja yang ada di Desa Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.

3. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah dalam menyelamatkan dan melestarikan situs-situs sejarah Sisingamangaraja yang ada di Desa Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan adanya tujuan di atas, maka adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan maupun pengetahuan peneliti dalam situs sejarah Sisingamangaraja di Desa Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Supaya masyarakat luas khususnya masyarakat Humbang Hasundutan mengetahui bahwa di Desa Bakara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan situs sejarah Sisingamangaraja.
3. Peneliti mengharapkan agar dapat menambah wawasan kepada pembaca mengenai situs sejarah Sisingamangaraja yang ada di Desa Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Haasundutan.
4. Supaya masyarakat mengetahui peninggalan – peninggalan seperti apa saja yang termasuk ke dalam situs – situs sejarah.
5. Peneliti mengharapkan supaya masyarakat maupun pemerintah menjaga dan melestarikan situs sejarah Sisingamangaraja tersebut.
6. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang akan meneliti masalah yang sama.

7. Untuk menambah bahan pembelajaran bagi siswa maupun mahasiswa jurusan sejarah Unimed
8. Supaya pemerintah menetapkan Undang – undang khususnya di Humbang Hasundutan agar situs sejarah Sisingamangaraja tersebut dapat diselamatkan dengan baik.
9. Untuk membangun rasa kecintaan masyarakat terhadap peninggalan – peninggalan bersejarah ataupun situs – situs sejarah Sisingamangaraja tersebut.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY